

**PENDIDIKAN SAINS DALAM PESPEKTIF ISLAM  
PADA ANIMASI *RICO THE SERIES***

**DIAJUKAN Oleh :**

**NURLELI**

**NIM : 1052015039**

**Jurusan :**

**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

**2021 M**

# SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri  
Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan  
Keguruan Fakultas Tarbiyah (FTIK)**

**Diajukan Oleh :**

**NURLELI  
NIM : 1052015039**

**Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Dr. Muhaini, MA  
NIP. 196806161999051002**

**Pembimbing II**



**Junaidi, M.Pd.I**

*Acc  
27/12  
2021*

**PENDIDIKAN SAINS DALAM PESPEKTIF ISLAM  
PADA ANIMASI *RICO THE SERIES***

**SKRIPSI**

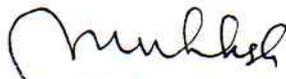
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu  
Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

**Pada Hari/Tanggal :**

**Rabu, 19 Januari 2022 M  
16 Jumadil Akhir 1443**

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**



**Dr. Muhaini, MA  
NIDN. 2016066801**

**Sekretaris,**



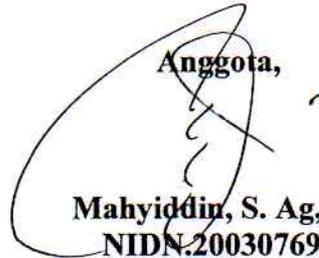
**Junaidi, M. Pd. I  
NIDN.2031126904**

**Anggota,**



**Zulfitri, S. Ag, MA  
NIDN.0112077202**

**Anggota,**



**Mahyiddin, S. Ag, MA  
NIDN.2003076902**

**Disetujui Oleh:**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Langsa**



**Dr. Zainal Abidin, S. Pd, I, MA  
NIDN. 2003067503**

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurleli

Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 14 Februari 1996

Fakultas/Program Studi : FTIK/Pendidikam Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Dusun Al-Mahdi, Gp Batee Puteh, Kec. Langsa  
: Lama

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Nilai-Nilai Sains Dalam Animasi Rico The Series Dari Perspektif Islam*" adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 5 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

  
NURLELI

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dan shalawat berangkaikan salam atas junjungan Nabi kita Muhammad Saw, sehingga dengan risalah yang dibawanya penulis memperoleh pedoman dalam kehidupan ini.

### *“Pendidikan Sains dalam Pespektif Islam Pada Animasi Rico The Series”*

sebagai judul skripsi yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr.Zainal Abidin, S.Pd.I, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
3. Ibu Rita Sari,M.Pd selaku ketua program studi PGMI IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Muhaini, MA sebagai pembimbing utama dan Bapak Junaidi, M.Pd.I sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, hanya Allah Swt yang mampu membalas semua.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Almh. Ibunda yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh, dan memberi dukungan, semoga Allah Swt senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta

melimpahkan rahmat dan karunianya, karena tanpa beliau penulis tidak berarti apa-apa.

6. Seluruh mahasiswa Jurusan PGMI yang senantiasa antusias mengingatkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh insan yang telah ikut hadir membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.

Seiring do'a semoga kiranya Allah Swt membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan kepada peneliti, namun penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Langsa, Januari 2022  
Penulis

**NURLELI**  
Nim. 1052015039

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL  
HALAMAN PERNYATAAN TULISAN  
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
ABSTRAK .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Nilai-nilai Sains .....	9
1. Pengertian Nilai .....	13
2. Sains Sebagai Wahana Pendidikan Umum.....	10
3. Tujuan Pembelajaran Sains .....	11
B. Animasi <i>Rico The Series</i> .....	14
1. Film Animasi .....	14
2. Riko The Series .....	16
C. Peneliiian Relavan .....	25
<b>BAB III METODEDELOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
C. Sumber Data .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Paparan Data .....	33
1. Gambaran Animasi Serial Riko The Series .....	33
2. Tim Animasi Riko The Series.....	35
B. Hasil Peneliiian .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Tim Animasi Riko The Series.....	35
Tabel 4.2 Temuan Peneliti .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tokoh Riko .....	21
Gambar 2.2 Tokoh Kak Wulan .....	21
Gambar 2.3 Tokoh Q110 .....	22

Gambar 2.4 Tokoh Ayah .....	22
Gambar 2.5 Tokoh Bunda .....	23
Gambar 2.6 Tokoh Jago .....	23
Gambar 2.7 Tokoh Beti .....	24
Gambar 2.8 Tokoh Ikan Nemo .....	24

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai Sains dalam animasi Riko The Series berdasarkan perspektif Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian literatur (*library research*). Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian didapatkan bahwa dalam animasi Riko The Series episode “*Jarak Matahari dan*

*Bumi*”, “*Berani Sama Besi?*”, “*Penemu Jam Mekanik*”, dan “*Yuk, Hemat Listrik*” dari keempat episode tersebut mengandung nilai-nilai sains yang dihubungkan dengan Al-Qur’an. Seperti episode “*Jarak Matahari dan Bumi*” dalam episode ini dihubungkan dengan (Q.S Az-Zumar :5). Episode “*Berani sama Besi?*” dalam episode ini dihubungkan dengan (Q.S Al-Hadad: 25). Episode “*Penemu Jam Mekanik*” episode ini dihubungkan dengan (Q.S Al-Ashr : 1-3). Dan episode “*Yuk, Hema Listrik*” episode ini dihubungkan dengan (Q.S An-Nur : 35). Dapat disimpulkan bahwa jauh sebelum para ahli menemukan penemuannya, Allah telah lebih dulu menjelaskan dalam Al-Qur’an melalui ayat-ayatnya. Sehingga antara ilmu sains dan Alqur’an saling berkesinambungan. Dan dalam animasi ini anak tidak hanya menonton sebuah film tapi mereka juga bisa mendapatkan ilmu pengetahuan yang dikemas secara menarik dan dapat dicerna dengan mudah.

**Kata Kunci** : Nilai-nilai Sains, Perspektif Islam, Animasi Riko The Series.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi, peningkatan mutu pendidikan, dan kemajuan sains serta teknologi yang berinteraksi dengan nilai-nilai sosial, budaya dan kepercayaan, ialah alat krusial yang memiliki uleverage effect terhadap kemajuan parameter peradaban yang lain, seperti tinggi rendahnya taraf pengangguran, kemiskinan, kualitas infrastruktur, kemampuan untuk menarik modal asing (FDI), peningkatan produktivitas nasional, terciptanya nilai tambah di berbagai bidang, pertumbuhan industri yang berorientasi ekspor, peningkatan harkat serta martabat bangsa di mata internasional dan sebagainya.

Menggunakan ilmu pengetahuan serta teknologi kita dapat mengungkapkan (*to explain*), menggambarkan (*to describe*) segala fenomena atau informasi secara lebih lengkap serta jelas, mengungkap (*to reveal*) segala hal yang ada dibelakang fakta dan memperkirakan (*to predict*) apa yang akan terjadi dimasa depan secara terukur (*measurable*) serta menyampaikan alternatif penyelesaian problem secara obyektif serta penciptaan nilai tambah.

Sains (science) wajib diatikan sebagai “*a scientific method process ffo evaluating empirical knowledge*” or *lithe organized body of knowwledge gained by the prooces*”. Sedang teknologi (*technology*) ialah sebagai “*lithe application of science, especially to industrial or commerccial objectives*”. Setiap bangsa dan negara baik secara sendiri-sendiri maupun kolektif dan transnasional sadar benar bahwa keunggulan komparasu serta keunggulan kompetitif hanya bisa dicapai

menggunakan bantuan dan penguasaan ilmu pengetahuan (*knowlede-based development*), baik ilmu yang murni (*Pure science*) maupun terapan (*applied science: appluccation of knowlede from one or more natural scientific fields to solve practical problem/engineering-technology deelopment -R&D*), baik ilmu pengetahuan alam (*natual science*) juga ilmu pengetahuan sosial (*sosial science*).

Imu pengetahuan (*science*) harus ditinjau menjadi cabang pengetahuan (*knowledge*) yang mendasarkan pada logika wacana apa yang benar dan keliru. Cabang pengetahuan yang lain meliputi pengetahuan tentang baik serta buruk (etika) serta pengetahuan perihal indah serta tidak indah (estetika). Kata etika keilmuan sekaligus artinya sinergi serta kombinasi antara dua kategori pengetahuan yaitu ilmu yang berbasis di nalar serta etika atau moralitas yang mempersoalkan baik atau buruk.<sup>1</sup>

Pendidikan budi pekerti pada konteks pendidikan di Indonesia mempunyai esensi serta makna untuk membentuk pribadi siswa menjadi insan yg baik, agar masyarakat dan warga Negara yang baik bersumber pada nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia sendiri pada rangka membina generasi muda.<sup>2</sup>

Maman Racman berkata bahwa yang menjadi orientasi pendidikan nasional ketika ini hanya mempunyai kesamaan di wilayah aspek kognitif dan kurang memberikan perhatian di pengembangan aspek perilaku serta keterampilan. oleh karena itu perkembangan ilmu pengetahuan serta teknoloi yang begitu pesat

---

<sup>1</sup> Sofyan Sauri, *Revitalisasi Pendidikan Sains dalam Pembentukan Karakter Anak Bangsa untuk Menghadapi Tantangan Global*.

<sup>2</sup> Teuku Ramli Zakaria, *Pendekatan-pendekatan Pendidikan Nilai dan Imorementasi dalam Pendidikan Budi Pekerti*. Dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 26, TH,VI, Oktober 2000, h. 479

dampak arus deras globalisasi pada abad ini sangat berdampak pada perkembangan pendidikan.

Perkembangan keilmuan atau intelektual khususnya pada pendidikan IPA yang artinya cikal bakal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dipengaruhi oleh pemikiran beberapa pakar filsafat yang mengutamakan rasionalistik, realitas dan skeptis tanpa adanya interitas nilai-nilai keagamaan. dibagi dua yang selama ini terjadi antara ilmu pengetahuan dan kepercayaan seolah-olah menjadi jurang pemisah antara keduanya. tidak adanya koleasi tersebut sangat mensugesti perkembangan dunia pendidikan selama puluhan tahun khususnya pendidikan IPA.

Hasil proses pendidikan selama ini hanya membentuk manusia-manusia yang cerdas namun memiliki jiwa dan hati nurani yang kering tanpa dilandasi keimanan serta ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Kenyataan yang mengindikasikan yang akhir-akhir ini terjadi dikalangan generasi muda dan generasi pendahulu mulai dari yang hal kecil seperti menyontek, kemudian penyalahgunaan obat terlarang, sampai kasus korupsi, kolusi serta nepotisme (KKN).

Ilmu Pengetahuan Alam pada hakikatnya mempunyai tiga komponen, yaitu sikap ilmiah, proses ilmiah serta produk ilmiah.<sup>3</sup> Peserta didik dalam belajar perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, oleh sebab itu sudah seharusnya dipilih serta dilakukan secara baik dan benar. Proses

---

<sup>3</sup> Dwi Haryoto, dkk., *Penggunaan Pendekatab Ketrampilan Proses dalam Proses Belajar Mengajar Fisika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas II SLTP LABUM*

pembelajaran IPA diharapkan bisa terselenggara secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan talenta dan minat serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.<sup>4</sup>

Pembelajaran ialah suatu usaha sadar pendidik atau peserta didik untuk membanttu siswa atau anak didiknya, supaya siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan serta minatnya. Dengan istilah lain yang dinamakan pembelajaran ialah usaha-usaha yang terancam dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.<sup>5</sup>

Penggunaan platform media sosial seperti *Instagram dan Twitter, program acara televisi, film vidiogame, virtual reality, augmented reality, film dan musik* yang didukung video sharing platform seperti *Netflix dan YouTube*, seakan telah melebur pada rutinitas keseharian masyarakat pengguna internet. Kecenderungan tersebut memunculkan entitas dengan wacananya sendiri. Yang dimaksudkan dengan entitas serta wacana tersebut, pada konteks penelitian ini ialah kebutuhan masyarakat akan sarana hiburan edukatif yang mudah diakses. Ironisnya, media hiburan digital yang seyogianya berperan menjadi media edukasi bagi masyarakat justru banyak menyajikan konten-konten kurang berguna dan bersifat negatif. Seperti gaya hidup hedonis, prank, kekerasan baik verbal maupun nonverbal, seks, kriminal serta lainnya. Akibat sosialnya diantaranya terkikisnya nilai-nilai moral, yang diimplementasikan dalam bentuk pola pikir dan perilaku negatif masyarakat.

---

<sup>4</sup> Yamin Martin, *Manajemen Pembelajaran Kelas.* ( Jakarta: Gaung Persada Press,2009), hal. 2

<sup>5</sup> Cecep Kustandi, Bambang Sujipto, *Media pembelajaran manual dan digital*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hal, 5.

Tidak terkecuali bagi masyarakat kelompok usia anak-anak, konten-konten negatif tersebut bahkan memberi dampak yang lebih berbahaya. *Games* dan film kartun menjadi contoh media hiburan yang sangat disukai anak-anak, tak jarang malah memberikan stimulus-stimulus negatif. Isu yang disampaikan dalam bentuk bahasa verbal (audio) dan bahasa visual, dipersepsikan dengan cepat oleh anak, kemudian diekspresikan dalam bentuk kongkrit berupa ungkapan dan perilaku. Disebutkan oleh Sit bahwa pada anak usia dini terjadi perkembangan fisik maupun psikis terbaik sepanjang hidup manusia. Menurut White, Osborn dan Bloom, kemampuan kognitif anak pada usia 4 tahun telah mencapai 40%, 80% saat berusia 8 tahun, dan 100% saat berusia 18 tahun. Diawali dengan tahap sensoris-motoris yakni mengelola informasi melalui panca indera, lalu berlanjut pada tahap operasional kongkrit yakni proses pemahaman terhadap benda yang diiringi oleh kemampuan imajinasi anak. Dari proses kognitif tersebut, membawa anak pada perkembangan psikis, diantaranya kemampuan anak dalam berbahasa, kemampuan emosional, kemampuan berinteraksi dengan lingkungan, pemahaman moral dalam membedakan baik dan buruk, dan memahami konsep agama.

Dari penjelasan diatas, dapat kita telaah bahwa stimulus-stimulus dari lingkungan sepanjang rentang pertumbuhan anak haruslah stimulus-stimulus yang baik. Termasuk stimulus dalam bentuk informasi-informasi yang disampaikan melalui media-media diital yang ditonton anak sehari-hari. Bisa dibayangkan akibat buruknya terhadap kualitas bangsa bila generasi muda, khususnya anak-anak sepanjang perkembangannya banyak terpapar stimulus-stimulus negatif.

Sekian banyak media edukasi digital menggunakan segmentasi anak-anak, penulis menemukan sebuah film kartun karya *sineas* Indonesia yang sangat unik berjudul “*Riko the Series*”. Pertama kali dirilis pada November tahun 2019 di kanal YouTube berdurasi sekitar 5:30 menit. Keunikan dari serial animasi yang diproduksi oleh *Garis Sepuluh Corporation* ini terletak di kompleksitas informasi yang dibangun dari beberapa bidang keilmuan menjadi subjek belajar bagi anak-anak. Subjek-subjek yang menjadi tema film ini yaitu ilmu pengetahuan yang dihubungkan sesuai petunjuk Al-Qu’an. Cerita dituturkan melalui bahasa verbal dan bahasa visual yang sederhana berdasarkan kemampuan logika dan emosional anak-anak agar lebih mudah dipahami

Ilmu pengetahuan bukanlah subjek yang mudah untuk disampaikan pada anak-anak dalam komunikasi satu arah seperti film. Salah satu cara berkomunikasi yang efektif dengan anak-anak untuk menjelaskan tentang sesuatu yang baru pada mereka ialah dengan memberikan contoh konkret yang disampaikan melalui komunikasi verbal maupun visual.

Pada penelitian ini, akan dianalisis beberapa adegan (*scenes*) dalam *film animasi Riko* yang menganalogikan fenomena-fenomena alam melalui tanda-tanda visual yang mampu dipersiapkan oleh anak-anak sebagai taet audiens. Selain itu, di penelitian ini akan dikupas unsur-unsur semiotis, yaitu proses pemaknaan tanda-tanda visual tersebut sesuai perspektif keilmuan Desain Komunikasi Visual.

Sebab keterbatasan ruang, maka dipilih studi kasus dari serial animasi Riko, yaitu episode berjudul “*Jarak Matahari dan Bumi*”, “*Berani sama Besi?*”,

“*Penemu Jam Mekanik*”, dan “*Yuk Hemat Listrik*”. Tema ini adalah subjek yang cukup menarik dan kompleks untuk dipresentasikan melalui penggambaran isual, mengingat segmentasi film animasi *Riko The Series* ialah anak-anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “*Nilai-nilai Sains Dalam Animasi Rico The Series Dari Perspektif Islam*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai sains dalam animasi *Riko The Series* dari Perspektif Islam di episode berjudul “*Berani Sama Besi*”, “*Jarak Matahari dan Bumi*”, “*Penemu Jam Mekanik*” dan “*Yuk Hemat Listrik*”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Nilai-nilai sains apa saja yang terdapat dalam film animasi *Riko The Series*?
2. Bagaimana perspektif islam terhadap nilai-nilai sains yang terdapat dalam film animasi *Riko The Series*?

## **D. Tujuan Penilaian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka dapat ditemukan tujuan dari penelitian ini ialah, untuk mengetahui nilai-nilai sains yang terdapat dalam animasi *Riko The Series* dari Perspektif Islam.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan wawasan serta pengetahuan pada masyarakat tentang nilai-nilai sains yang terdapat dalam animasi *Riko The Series*.
- b. Dapat memberikan kontribusi serta acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya tentang Serial Animasi *Riko Thhe Series*.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta kesadaran pada masyarakat supaya lebih selektif dalam memberikan tontonan edukasi kepada anak-anak.
- b. Diharapkan bisa menjadikan wadah dalam upaya untuk memberikan edukasi positif kepada anak-anak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Gambaran Animasi Serial *Riko The Series*

Serial animasi *Riko The Series* adalah serial animasi anak yang penuh dengan edukasi serta nilai-nilai agama Islam. Serial animasi ini diharapkan dapat dinikmati oleh anak berusia tujuh hingga lima belas tahun. Serial animasi *Riko The Series* dirilis pada 9 Februari 2020 dengan harapan yang besar oleh para pendirinya, yakni Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto. Arie Untung menyatakan harapannya saat acara *Grand Launching Serial Animasi Riko The Series*. Beliau berharap program dengan tayangan kartun Indonesia atau animasi Indonesia lewat serial anak-anak ini, semoga dapat meningkatkan keinginan anak-anak tentang ilmu pengetahuan serta agama.

Teuku Wisnu dalam kesempatan yang sama juga menyatakan “sengaja kami buat dengan bentuk tayangan animasi, karena dengan animasi paling mudah ditransfer ke anak-anak dan mudah sekali untuk diingat. Semua isi ceritanya edukasi dan entertain sangat menghibur”. Teuku Wisnu juga mengungkapkan sedikit mengenai *Riko The Series*, perihal *science* dan ilmu agama. Bagaimana berharap anak-anak mencintai *science* dan Alqur’an, terkadang juga menyelipkan sirah-sirah, sejarah-sejarah yang relevan dengan alur cerita, ilmu di dinasti Abbasyiah atau apapun, sehingga masih relevan.

Serial animasi *Riko The Series* diproduksi oleh Garis Sepuluh yang bekerjasama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Institut Teknologi Bandung (ITB). Para pemuka agama pula ikut hadir dalam proses produksi serial animasi *Riko The Series* agar tayangan yang dihasilkan berkualitas dan bermanfaat. Animasi *Riko The Series* diperankan oleh Riko sebagai pemeran utama. Riko dalam serial ini digambarkan sebagai anak yang ceria, punya rasa ingin tahu yang besar dan juga energik. Sifat-sifat yang Riko miliki, Riko gemar bereksperimen pada hal baru. Riko yang berusia delapan tahun juga sosok yang menyenangkan dan terkadang humoris.

Dalam banyak kesempatan, Riko senang menggandeng tasnya. Ya, tas kesayangannya yang berisi perlengkapan pertualangan seperti tab, kamera, saku, alat tulis, dan juga teropong. Tidak ketinggalan *ottopad* favoritnya disertai topi atau helm untuk melindungi kepalanya dari terik surya dan kadang beralih fungsi sebagai pengaman. Animasi *Riko The Series* tayang di kanal YouTube Animasi Serial *Riko The Series*. Tidak hanya di YouTube, *Riko The Series* juga ditayangkan saat bulan Ramadhan di Trans TV setiap hari Minggu dan Senin pukul 08.30 WIB.

*Riko The Series* melakukan penandatanganan kesepakatan dengan Yayasan Wardah *Inspiring Movement* dan juga BNI Syariah guna mencapai tujuan kebaikan secara bersama-sama. Kehadiran *Riko The Series* tidak hanya menambah sederetan karya orisinal anak bangsa. Sama seperti yang telah diutarakan pada pendiri bisa diterima oleh para penonton. Para pendiri ikut terjun langsung menilai siapa yang cocok untuk menjadi pengisi suara. Jordan, menjadi

anak terpilih dari ratusan kontestan lainnya tidak hanya dinilai dari kemampuannya berbicara, tetapi ekspresif dan penonton bisa menilai langsung dari Serial Animasi *Riko The Series* dari bacaan Alqurr'annya cukup baik.<sup>21</sup>

## 2. Tim Animasi Riko The Series

**Table 4.1**  
**Tim Animasi Riko The Series**

a.	Produser Eksekutif	Arie Untung, Teuku Wisnu, Yuda Wirafianto
b.	Produse	Rafeequl, Bima Ananto
c.	Director	Mahrus Ali
d.	Assistan Produse	Agung Mukti Nugroho
e.	Voice Talent	Jordan Omar sebagai pengisi suara Riko, Arie Untung sebagai pengisi suara Q110 (Qio), Teuku Wisnu sebagai pengisi suara Ayah, Dini Aminarti sebagai pengisi suarra Bunda, Keyla Untung sebagai pengisi suara Kak Wulan.
f.	Voice Director	Brian Mahesa Lamana Suara Suku
g.	Production Coordinator	Geovani Priskilia
h.	Audio Post	Zendy Aliesta
i.	Information Tech (IT)	Aditya Nugroho, Yogie Mu'affa
j.	Concept Artist	Mawa Setiawan, Salsabila Aulia Rahma
k.	Modeler	Achmad Dwi Irawan, Anang Subekti, Andri Fiyono
l.	Storyboard Artist	Rohry Dinda Pinasti
m.	Internship Modeler	Falah Firqiah Syaroh, Shafa Azarina Zayyan
n.	Riger	Ujek, M. Agus Nurhidayat (internship)
o.	Technical Animator	Jeffri Hasan, Mawa Setiawan
p.	Animator	Arif Rahman Hakim, Ilham Mardiyansyah, Mohammad Yusril Fadhilah, Muhammad Ahsan, Olivia Devina Pratama, Toby Nugroho Wibisono, Wahyu Aris, Wahyu Teguh Yuliono, Tri Damayanti, Zelda Ocarina Kadang.

<sup>21</sup> <https://garissepuluh.com/>. Diakses pada 3 Desember 2021

q.	Animation Supervisor	Barra Firdaus, Heta Iswanto
r.	Internship Animator	Atmaja Alim Guarddin, Fadila Putra Wardani, Lidwina Celia Rawot, Vinda Ranti Cahyaningrum
s.	Look Development	Garry J. Liwung, Denny Siswanto
t.	Lighthing & Camp. SPv	Gary J. Liwung B
u.	Lighting Render	Imas Krisdiat Alain, Gatut Teguh Arifianto, Kevin Bil Choir Alyfasadi
v.	Compositor & VFX	Imas Krisdiat Alain, Gatut Teguh Afrianto, Kevin Bil Choir Alyfasadi
w.	Murottal	Jordan Omar
x.	Bimbingan Tilawah dan Murottal	Sekolah Hafidz Qur'an Muhammad Umar Mubarak
y.	Penasehat Konten	Ustadz Budi Azhari
z.	Corporate Legal	Mifta Nur Rizki
aa.	Vice Marketing Officer	Abdul Rosyid
bb.	Marketing and Branding	Lugiardo Eka Putra, Muhammad Icchsan
cc.	General Affair	Dyan Arifianto
dd.	Facility	Ahmad Irsyad Aziz, Andi Wijaya
ee.	It Support	Dioption

### 3. Sinopsis Serial Animasi Riko The Series

#### a. Episode “*Jarak Matahari ke Bumi*”

Pada episode ini diceritakan tentang Riko yang merasa sangat kepanasan, dan kemudian dia mencoba mengukur jarak matahari ke bumi dengan menggunakan penggaris. Riko baru pulang, ia langsung membuka pintu rumahnya. Terlihat dari raut wajahnya, ia sangat kelelahan dan langsung menjatuhkan diri dilantai.

Riko : “Assalamu’alaikum” (mengesot dan nafasnyapun tersengal-sengal)

“airrr” (sambil memberikan tasnya kepada Q110)

Q110 : “Riko...”

Riko :“air mana air?” (Riko menuju ke dapur lalu membuka kulkas dan mengambil sebuah minuman)  
 “panas banget hari ini, Bismillah” (Riko langsung meminum air tersebut)  
 “alhamdulillah” (terlihat wajahnya sangat lega)  
 “panas banget hari ini, kayaknya aku gosong deh.”

Riko berjalan menuju kamarnya, masuk ke kamar dan langsung berbaring di atas kasur, kemudian Riko meliha kearah jendela. Riko mengambil penggaris lalu mengukur jarak matahari.

“30cm, oh...pantesan panas banget. Cuma 30cm”

Q110 :“hah apanya yang 30cm Riko?”

Riko :“ini loh, jarak matahari sama kita Cuma 30cm Q110”

Q110 :“30cm??? kamu ngukurnya gimana?”

Riko :“pakek ini” (sambil menunjukan penggaris kepada Q110”

Q110 :“hahaha, kamu salah Riko”

Riko :“udah bener kok tadi.”

Q110 :“Gimana kalau kita keluar angkasa?”

Riko :“wah... asikk (dengan rona wajah yang gembira)

Q110 :“Riko, ayo. Siap-siap ya...”

Q110 langsung mengeluarkan sebuah alat imajinasinya, sehingga mereka seolah-olah berada di luar angkasa.

- Riko :“Masya Allah, ternyata matahari besar banget ya Q110.”
- Q110 :“iya Riko. Jarak bumi dengan matahari itu sekitas 149,6 juta km, oleh karena itu kita di bumi matahari terlihat kecil, karena jarak yang sangat jauh.”
- Riko :“Oh berarti hitungan aku salah dong?” (sambil tertawa)
- “hmm, emangnya siapa sih orang yang bisa ngitung jarak bumi dan matahari?”
- Q110 :“oh itu Albatani.”
- Riko :“hah? Alba...?”
- Q110 :“Albatani Riko. Dia adalah actor musim pertama yang mengukur jarak bumi dan matahari, mengukur keliling bumi dan juga menerangkan bumi berputar pada porosnya. Jauh sebelum Galeleo Galelei.”
- Riko : “Masya Allah, gitu. Terimakasih ya Q110, sekarang aku jadi tau.”
- Q110 :“hehehe, sama-sama Riko”
- Riko :“hmm, masih panas juga” (sambil mengarahkan penggaris ke arah matahari)
- “aku mundur ah, biar.... Nah kan bener dingin, hehehhe” ( Riko berdiri tepat dibawah AC)

Q110 :“hmm, Riko, Riko” (sambil menggeleng-gelengkan kepalanya).

**b. Episode “*Penemu Jam Mekanik*”**

Di episode ini dijelaskan tentang awal mula penemuan jam mekanik. Pada episode ini juga mencerminkan bahwasannya waktu itu sangat berharga, kita sebagai manusia harus memanfaatkan setiap waktu yang berlalu dengan baik. Sebelum tidur Riko selalu mengatur alarm jamnya pada pukul 05.00 untuk bangun sholat subuh. Kemudian ia membaca do’a dan langsung memejamkan matanya. Tepat pada pukul 05.00 alarm Riko berbunyi, Riko bergegas bangun untuk sholat subuh. Riko akan mengikuti balap mobil remote control, untuk mengikuti perlombaan tersebut Riko selalu melihat keadaan mobilnya dan memperbaiki sisi mobil yang rusak. Hingga saat Riko mengambil remot kontrolnya, tiba-tiba jam wekker tersenggol dan jatuh. Lalu Riko langsung menaruhnya kembali dan pergi.

Kak Wulan :“Riko, Riko, Riko bangun, uda sholat subuh belum? Udah jam segini nih. Rikooo... tumben banget telat bangunnya.”

Riko langsung tersentak dan bangun dari tempat tidurnya, lalu Riko melihat jam wekkernya tidak berfungsi, Riko terlihat kebingungan dan menggoyang-goyangkan jamnya.

Q110 :“Riko? Kamu ngapain?”

Riko :“aku lagi bingung nih Q110, ini kenapa ya tiba-tiba mati?”

- Q110 :“mungkin baterainya habis.”
- Riko :“masa sih? Gak kok, uda aku ganti baterainya, tetap gak nyala”
- Q110 :“coba sini aku lihat (Q110 pun membolak balikkan jamnya untuk melihat)  
“bagaimana kalau kita cari tau, kenapa jam ini bisa rusak?”
- Riko :“ayoo..”
- Q110 :“ayoo Riko, kita lihat sebelah sana”
- Riko :“Ahaa... ini dia penyebabnya”  
“Q110 siapa sih orang yang menemukan jam mekanik?”
- Q110 :“kamu tau gak, penemu jam mekanik sama dengan yang menemukan roda bergerigi, asal muasal mesin mekanik, seperti pompa air, mesin otomotif dan banyak lainnya.”
- Riko :“oh, aku tau. Al Ghazari kan?”
- Q110 :“yaa... kamu benar”
- Q110 pun menjelaskan kepada Riko tentang penemuan-penemuan Al Ghazari.

“Allah mendidik kita menjadi orang yang disiplin, supaya kita menggunakan waktu sebaik-baiknya.

Kebayangkan kalau tidak ada jam, gimana kita membagi waktu kita yang berharga ini.

Riko :“ oh, iyaiya. Jam itu sangat besar manfaatnya tapi jam Riko uda rusak.”

Kemudian Riko mencoba memperbaiki jamnya, hingga akhirnya jam tersebut berfungsi kembali.

Riko :“Alhamdulillah, saat ini jam wekerku normal lagi

Q110 :“Riko tapi bagaimana mobilmu? Besokkan ada lomba remot control”

Riko :“gak papa Q110, yang penting jamku uda bener, jadi aku gak telat sholat subuh lagi deh”

Q110 :“Masya Allah Riko, kamu hebat sekali”

**c. Episode “Yuk, Hemat Listrik”**

Episode ini bercerita tentang Riko yang lupa mematikan lampu kamarnya dan membiarkan AC kamarnya menyala tanpa ada orang didalamnya. Kemudian Kak Wulan melewati kamar Riko dan melihat kedalam lampu kamarnya menyala dan AC juga menyala, namun tidak ada satu orangpun di dalamnya.

Kak Wulan :“iss... Riko sama Q110 kemana sih?” (sambil mematikan AC)

Kemudian Kak Wulan turun kebawah, dan ternyata Riko dan Q110 tertidur didepan televis yang menyala.

Kak Wulan :“Subhanallah, Riko! Q110!” (dengan nada yang kesal)

Q110 :“Aduhduh, Astagrfirullah...”

Mereka berdua terkejut dan langsung terbangun dari tidurnya.

Kak Wulan :“kalau tv nya gak dipakek, dimatiin dong. Gimana sih” (sambil mematikan tv)

Riko :“Duh... apa Kak? Mana, mana kelincinya? Kok dimatiin sih kelincinya”

Kak Wulan :“kelinci apaan sih Riko! Tv bukan kelinci.”

Riko :“oh maaf kak, Riko tadi dengarnya kelinci”

Q110 :“hehehehe, maafin kami ya Kak Wulan??”

Kak Wulan :“iya... lain kali jangan di ulangi lagi ya. Awas kalau sampai ketahuan”

“Riko besok ada PR gak?”

Riko :“Astagrfirullah... bener juga, Riko ada PR”

Kak Wulan :“nah kan, dikerjain dulu PRnya baru main”

Riko :“iya iya, nanti juga Riko kerjain kok”

Kak Wulan :“yaudah kalau gitu kakak mau jemput bunda dulu ya, nanti Riko sekalian beresin mainnya di kamar,”

Riko dan Q110 pun bergegas masuk ke kamar dan membereskan kamarnya yang berantakan.

Riko :“Q110 makasih ya uda bantuin aku”

Q110 :“iya Riko, sama-sama”

Kemudian Riko pun menutup gordena jendela kamarnya dan tiba-tiba suasana menjadi sangat gelap.

Riko :“Q110, Q110...Q110 jangan jauh-jauh, aduh...”

Q110 :“aku disini Riko”

Riko :“Q110 gelap nih, jangan jauh-jauh. Listriknya lagi mati”

Q110 :“Riko takut gelap?” (sambil tertawa)

Riko :“hehehe, enggak sih. Kan ada matanya Q110”

Q110 :“Riko, Riko”

Riko :“jadi terang deh”

“Q110 gimana sih caranya listrik bisa nyalain lampu dan alat elektronik lainnya?”

Q110 :“Riko mau tau?”

Riko :“iya iya aku mau tau”

Kemudian Q110 pun menjelaskan tentang listrik dengan imajinasinya yang menarik.

Riko :“jadi listrik itu energi yang diciptakan ya Q110?”

Q110 :“iya tepat sekali. Kalau Riko menggunakan listrik secara berlebihan maka sumber daya alam yang jadi bahan terciptanya listrik menjadi cepat habis. Untuk mendapatkan sumber daya alam itu, diperlukan waktu yang sangat lama, makanya Kak Wulan marah kalau Riko boros dalam penggunaan listrik”

Riko :“Masya Allah, gituu”

“Q110 bantuin aku dong?”

Q110 :“bantuin apa Riko?”

Riko :“tolong sinari Riko, biar bisa buat PR ya, biar gak diomelin Kak Wulan lagi”

Q110 :“iya deh iya”

Merekapun tertawa bersama.

#### d. Episode “*Berani Sama Besi*”

Di episode ini bercerita tentang magnet yang dapat menarik semua benda yang terbuat dari besi. Riko pulang dari bermain lalu masuk ke kamarnya. Dia memakai tas yang diselempangkan di punggungnya dan didalamnya ada sebuah besi berani. Saat Riko membuka pintu kamar, satu persatu benda-benda yang terbuat dari besi menempel di punggungnya Riko.

Riko :“Assalamu’alaikum”

Satu persatu benda-benda yang mengandung besi menempel dipunggung Riko, hingga sebuah benda yang lumayan besar menempel dipunggungnya.

Riko :“Aduh ini apa sih? (sambil menoleh kebelakang)

Q110 :“Ahh...aduh Riko”

Q110 dan Riko pun saling tarik menarik satu sama lain.

Riko :“hmm, kalau mau ajak main bilang Assalamu’alaikum dulu dong. Jangan main serang aja!”

Mereka saling tarik menarik lagi, sampai akhirnya Q110 terlepas dari punggung Riko.

Q110 :“Aduh..hh” (menoleh kea rah Riko)

Riko :“Q110 lihat nih, aku punya besi berani!”

Sambil mengeluarkan sebuah besi berani dari dalam tasnya.

Q110 :“eh...eh apa?”

“Riko jangan mendekat” (Q110 ketakutan)

Melihat ekspresi Q110 yang ketakutan Riko dengan jahilnya menggoda Q110 dengan mendekatkan besi berani kea rah Q110.

Q110 :“jangannnnn”

“jauhkan itu dari akuuu...”

“jangan”

Riko :“hayooo, hayooo Q110, mau kemana kamu?”

Q110 :“Rikooo”

Riko terus mengejar sambil tertawa, sampai-sampai karena keasikan berlari Riko tak sengaja menginjak sebuah mobil mainnannya dan terjatuh.

Riko :“aduhhh, aa...” (Riko pun merasa kesakitan)

Lalu Q110 mendekati Riko

Q110 :“Riko itu namanya magnet”

Riko : (sambil memegang besi berani)

“bukan, ini namanya besi berani!”

Q110 :“iyaa, dalam dunia sains, besi berani itu namanya magnet”

- Riko :“hah, magnet namanya?”  
 “terus kenapa Q110 takut sama magnet?”
- Q110 :“karena aku terbuat dari besi dan elektronik. Benda magnetic mudah melekat di tubuhku dan bisa mengganggu sistemku”
- Riko :“hmm, memang asal muasal besi dari mana sih Q110?”
- Q110 :“Rko mau tau? Nih dengarin penjelasan ku baik-baik ya”
- Q110 mulai menjelaskan tentang penelitian para ahli tentang bagaimana awalnya terbentuk besi dalam magnet.
- Riko :“Masya Allah.. gitu. Terimakasih Ya Allah sudah menurunkan besi untuk manusia”
- Q110 :“Alhamdulillah, sekarang Riko udah ngertikan?”
- Riko :“Alhamdulillah”
- Q110 :“kalau gitu, Riko harus banyak-banyak bersyukur ya.”
- Riko :“oke, tapi salaman dulu dong” (sambil menjulurkan tangannya kepada Q110)

Kemudian Riko pun kembali mengganggu Q110 dengan besi beraninya.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Nilai-nilai Sains dalam Animasi Riko *The Series***

Nilai-nilai sains dalam film animasi Riko The Series banyak ditujukan melalui adegan dan dialog antar tokoh. Hal tersebut lebih mudah untuk dipahami apalagi film ini juga ditayangkan di YouTube sehingga dapat dilihat berulang-ulang. Pada bagian ini penulis akan memaparkan nilai-nilai sains yang ditemukan dalam film animasi Riko *The Series* pada episode “*Jarak Matahari ke Bumi*”, episode “*Penemu Jam Mekani*”, episode “*Yuk Hemat Listrik*”, dan episode “*Berani Sama Besi*”. Adapun nilai-nilai sains tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Episode “*Jarak Matahari Ke Bumi*”**

Nilai sains yang terkandung dalam episode ini ialah ilmu tentang jarak matahari ke bumi dan juga orang yang pertama kali mengukur jarak matahari ke bumi. Disini karena sangat merasa kepanasan Riko mengukur jarak matahari ke bumi dengan menggunakan penggaris, namun Q110 memberitahu Riko bahwasannya jarak matahari dan bumi tidak bisa diukur dengan menggunakan penggaris. Dan kemudia Q110 pun menjelaskan tentang jarak matahari ke bumi kepada Riko.

Riko :“panas banget hari ini, kayaknya aku gosong deh.”  
 “30cm, oh...pantesan panas banget. Cuma 30cm”  
 Q110 :“hah apanya yang 30cm Riko?”  
 Riko :“ini loh, jarak matahari sama kita Cuma 30cm Q110”  
 Q110 :“30cm??? kamu ngukurnya gimana?”  
 Riko :“pakek ini” (sambil menunjukan penggaris kepada Q110”

Q110 :“hahaha, kamu salah Riko”

:“Gimana kalau kita keluar angkasa?”

Q110 langsung mengeluarkan sebuah alat imajinasinya, sehingga mereka seolah-olah berada di luar angkasa.

Riko :“Masya Allah, ternyata matahari besar banget ya Q110.”

Q110 :“iya Riko. Jarak bumi dengan matahari itu sekitas 149,6 juta km, oleh karena itu kita di bumi matahari terlihat kecil, karena jarak yang sangat jauh.”

Riko :“Oh berarti hitungan aku salah dong?” (sambil tertawa)

“hmm, emangnya siapa sih orang yang bisa ngitung jarak bumi dan matahari?”

Q110 :“oh itu Albatani.”

“Dia adalah actor musim pertama yang mengukur jarak bumi dan matahari, mengukur keliling bumi dan juga menerangkan bumi berputar pada porosnya. Jauh sebelum Galeleo Galelei.”

Riko : “Masya Allah, gitu. Terimakasih ya Q110, sekarang aku jadi tau.”

Q110 :“hehehe, sama-sama Riko”

Setelah Q110 memberikan penjelasan kepada Riko tentang jarak matahari ke bumi dan orang yang pertama kali mengukur jarak matahari ke bumi

Riko pun menjadi semakin paham, dan sekarang dia tau bahwa jarak matahari ke bumi tidak di ukur dengan penggaris biasa.

**b. Episode “*Penemu Jam Mekanik*”**

Nilai sains yang terdapat pada episode ini yaitu tentang awal mula penemuan jam mekanik. Hal tersebut dijelaskan oleh Q110 saat jam weker Riko tidak dapat berfungsi lagi karena jatuh tersenggol oleh Riko sendiri.

Q110 :“Riko? Kamu ngapain?”

Riko :“aku lagi bingung nih Q110, ini kenapa ya tiba-tiba mati?”

Q110 :“mungkin baterainya habis.”

Riko :“masa sih? Gak kok, uda aku ganti baterainya, tetap gak nyala”

Q110 :“coba sini aku lihat (Q110 pun membolak balikkan jamnya untuk melihat)  
“bagaimana kalau kita cari tau, kenapa jam ini bisa rusak?”

Riko :“Ahaa... ini dia penyebabnya”  
“Q110 siapa sih orang yang menemukan jam mekanik?”

Q110 :“kamu tau gak, penemu jam mekanik sama dengan yang menemukan roda bergerigi, asal muasal mesin mekanik, seperti pompa air, mesin otomotif dan banyak lainnya.”

Riko :“oh, aku tau. Al Ghazari kan?”

Q110 :“yaa... kamu benar”

“Allah mendidik kita menjadi orang yang disiplin, supaya kita menggunakan waktu sebaik-baiknya. Kebayangkan kalau tidak ada jam, gimana kita membagi waktu kita yang berharga ini.

**c. Episode “*Yuk Hemat Listrik*”**

Dalam episode ini terdapat nilai sains tentang asal muasal energi listrik. Disini Kak Wulan merasa kesal Riko karena membiarkan lampu dan AC di kamarnya hidup tanpa ada orang didalamnya, dan saat Kak Wulan melihat-lihat ternyata Riko tertidur di depan Tv yang menyala sendiri.

Kak Wulan :“kalau tv nya gak dipakek, dimatiin dong. Gimana

Riko :“oh maaf kak, Riko tadi dengarnya kelinci”

Q110 :“hehehehe, maafin kami ya Kak Wulan??”

Kak Wulan :“iya... lain kali jangan di ulangi lagi ya. Awas kalau sampai ketahuan”

“Riko besok ada PR gak?”

Riko :“Astagfirullah... bener juga, Riko ada PR”

Kak Wulan :“nah kan, dikerjain dulu PRnya baru main”

“yaudah kalau gitu kakak mau jemput bunda dulu ya, nanti Riko sekalian beresin mainnya di kamar,”

Riko dan Q110 pun bergegas masuk ke kamar dan membereskan kamarnya yang berantakan. Kemudian Riko pun menutup gorden jendela kamarnya dan tiba-tiba suasana menjadi sangat gelap.

Riko :“Q110, Q110...Q110 jangan jauh-jauh, aduh...”

Q110 :“aku disini Riko”

Riko :“Q110 gelap nih, jangan jauh-jauh. Listriknya lagi mati”

Riko :“Q110 gimana sih caranya listrik bisa nyalain lampu dan alat elektronik lainnya?”

Kemudian Q110 pun menjelaskan tentang listrik dengan imajinasinya yang menarik.

Riko :“jadi listrik itu energi yang diciptakan ya Q110?”

Q110 :“iya tepat sekali. Kalau Riko menggunakan listrik secara berlebihan maka sumber daya alam yang jadi bahan terciptanya listrik menjadi cepat habis. Untuk mendapatkan sumber daya alam itu, diperlukan waktu yang sangat lama, makanya Kak Wulan marah kalau Riko boros dalam penggunaan listrik”

Riko :“Masya Allah, gituu”

#### **d. Episode “Berani Sama Besi?”**

Dalam episode ini nilai-nilai sains yang ditemukan ialah tentang magnet. Yaitu saat Riko membawa pulang sebuah besi berani dan semua benda-benda disekelilingnya mulai menempel di tas punggungnya Riko, sampai-sampai Q110 pun ikut menempel dipunggungnya Riko.

Riko :“Aduh ini apa sih? (sambil menoleh kebelakang)

Q110 :“Ahh...aduh Riko”

Q110 dan Riko pun saling tarik menarik satu sama lain.

Riko :“hmm, kalau mau ajak main bilang Assalamu’alaikum dulu dong. Jangan main serang aja!”

Riko mengeluarkan sebuah besi berani dari dalam tasnya dan menunjukan kepada Q110.

Q110 :“Riko itu namanya magnet”

Riko : (sambil memegang besi berani)  
“bukan, ini namanya besi berani!”

Q110 :“iyaa, dalam dunia sains, besi berani itu namanya magnet”

Riko :“hah, magnet namanya?”  
“terus kenapa Q110 takut sama magnet?”

Q110 :“karena aku terbuat dari besi dan elektronik. Benda magnetik mudah melekat di tubuhku dan bisa mengganggu sistemku”

Riko :“hmm, memang asal muasal besi dari mana sih Q110?”

Q110 :“Riko mau tau? Nih dengarin penjelasan ku baik-baik ya”

Q110 mulai menjelaskan tentang penelitian para ahli tentang bagaimana awalnya terbentuk besi dalam magnet.

Riko :“Masya Allah.. gitu. Terimakasih Ya Allah sudah menurunkan besi untuk manusia”

Q110 :“Alhamdulillah, sekarang Riko udah ngertikan?”

Riko :“Alhamdulillah”

## **2. Nilai-nilai Sains menurut Perspektif Islam dalam Animasi Riko *The Series***

Dalam film animasi Riko *The Series* tidak hanya nilai-nilai sains yang terkandung didalamnya namun disertai juga dengan penjelasan-pejelasan menurut ayat Alqur'an. Sehingga dari tayangan tersebut anak-anak bisa mempelajari sains dan Alqur'an secara sekaligus, mereka tidak hanya memahami penjelasan berdasarkan ilmu sains saja tapi juga penjelasan berdasarkan Alqur'an. Pada bagian ini penulis akan memaparkan nilai-nilai sains menurut perspektif islam yang ditemukan dalam film animasi Riko *The Series*, yaitu sebagai berikut:

### **a. Episode “*Jarak Matahari Ke Bumi*”**

Dalam episode ini Q110 menjelaskan kepada Riko tentang jarak matahari ke bumi berdasarkan ilmu sains namun juga didalam Alqur'an telah dijelaskan dalam surah Az-Zumarah ayat 5 yang berbunyi:

خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ

وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلًّا

○ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى أَلَا هُوَ الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ

*Artinya* : “ Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar;

Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun”. (Q.S Az Zumarah : 5)

Dari ayat tersebut dapat kita simpulkan bahwa Allah telah menciptakan langit dan bumi, siang dan malam, matahari dan bulan semuanya telah Allah tentukan berdasarkan waktunya masing-masing dan semuanya telah lebih dulu dijelaskan dalam alqur'an. Sehingga antara Alqur'an dan ilmu sains sangat berhubungan erat.

Matahari merupakan benda angkasa yang sangat panas. Bahkan panas dibagian tengahnya mencapai 20 juta derajat Celcius. Ukuran matahari lebih besar daipada bumi hingga 1.300.000 kali lipat. Sedangkan jarak matahari darri bumi sekitar 150 juta kilometer.

**b. Episode “Penemu Jam Mekanik”**

Episode ini menceritakan penemu jam mekanik. Jam adalah alat pengukur waktu yang masih paling efektif hingga saat ini. Waktu adalah hal sangat berharga karena tidak dapat diulang kembali. Jadi sebagai manusia kita harus memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Seperti yang dijelaskan dalam Alqur’an surah Al-Ashr: 1-3, yang berbunyi:

○ وَالْعَصْرِ

○ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ

○ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya : (1) Demi masa  
 (2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian,  
 (3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menepati kesabaran. (Q.S Al-Ashr : 1-3)

Waktu merupakan hal yang sangat penting/berharga. Sehingga dalam islam juga mengajarkan umatnya untuk bisa menghargai waktu. Dalam

Alqur'an juga dijelaskan di surah Al- Ashr yaitu tentang orang-orang yang menyiaa-nyiakan waktu ialah orang-orang yang rugi, kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh.

Hubungan ayat tersebut dengan judul di episode ini ialah di dalam Alqur'an Allah menjelaskan tentang berharganya waktu dan dalam ilmu sains kita bisa mengetahui siapakah yang menemukan jam sebagai penunjuk waktu. Dengan adanya penemuan jam mekanik pada abad ke 11 Masehi oleh Al Ghazari kita bisa mengatur waktu kita untuk dipergunaan sebaik mungkin.

**c. Episode "Yuk Hemat Listrik"**

Dalam episode ini terdapat nilai sains yang berhubungan dengan Alqur'an yaitu tentang sumber cahaya yang berikan oleh Allah sebagai penerang bagi kita. Sehingga kita masih bisa tetap dalam keadaan terang meski tanpa harus menghidupkan lampu. Dan kita bisa menghemat listrik untuk digunakan secukupnya saja tergantung dengan kegunaan. Seperti yang dijelaskan dalam Alqur'an surah An-Nur ayat 35, yang berbunyi:

اللَّهُ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ مِثْلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا  
 مِصْبَاحٌ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ  
 يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ  
 زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ

لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ

شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : "Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang banyak berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat (nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (Q.S An-Nur : 35)

Allah mengibaratkan “cahaya”-Nya dengan sesuatu yang tidak sama dengan cahaya yang diketahui pada saat ayat ini diturunkan. Dimasa sekarang ini jika kita mendengar ada lubang, cekungan, ceruk dari kaca yang tidak ada celahnya yang di dalamnya ada cahaya yang menyala

lampu tidak menggunakan api seperti lampu lampion yang digunakan dimasa lalu.

Lampu tidak menggunakan minyak dan api, tetapi menggunakan filament dan listik sebagai pengganti minyak dan api, dimana filament ketika diberi energi akan berpijar. Listik itu dibentuk oleh sumber lain yaitu baterai atau sumber listik lainnya.

Listrik merupakan salah satu bentuk energi yang mengalir dari kutub positif ke kutub negative sering dikaitkan dengan magnet yang memiliki kutub utara dan selatan. Dan energi listrik hampir menyala seperti kilat, dan akan terus menyala jika disalurkan ke media lain. Listrik sebagai salah satu bentuk energi sebagaimana dijelaskan dalam hukum kekekalan energi, bahwa listrik tidak dapat diciptakan dan tidak dapat dimusnahkan, hanya dapat di ubah ke bentuk energi lain.

**d. Episode "Berani Sama Besi"**

Pada episode ini nilai sains yang berhubungan dengan Alqur'an yaitu tentang asal usul terciptanya besi. Dan dijelaskan juga dalam Alqur'an surah Al- Hadid ayat 25, yang berbunyi:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ

لِيُقِيمُوا النَّاسَ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ

لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ

عَزِيزٌ ○

Artinya : " Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama) Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa." (Q.S Al-Hadid : 25)

Dalam Alqu'an secara jelas mengungkapkan bahwa besi memiliki kekuatan dan sangat bermanfaat bagi manusia. Dengan besi itu, umat Islam bisa menolong agama Allah. Tidak hanya itu Allah juga menjelaskan dalam Alqur'an surah Al- Khafi ayat 96 tentang proses pengolahan besi. Teknologi pengolahan besi bahkan telah dikuasai pada zaman Nabi Daud AS, hal tersebut terungkap dalam surat Al-Anbiya ayat 80.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ  
شَاكِرُونَ

Artinya : "Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam

peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).” (Q.S Al-Anbiya : 80) .

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwasannya dalam Alqur’an Allah telah menjelaskan tentang kegunaan besi bagi manusia. Bahkan sejak zaman Nabi besi telah dimanfaatkan sebagai baju besi yang digunakan untuk berperang. Dengan adanya ilmu sains kita bisa mengetahui bagaimana asal usul besi tersebut dan bagaimana para ahli bisa mengolah besi menjadi barang ataupun benda yang saat ini dapat kita gunakan. Dalam film animasi Riko The Series anak-anak bisa belajar sambil menikmati film animasi yang mereka sukai. Karena didalam film animasi tersebut pengetahuan tentang sains yang juga digabungkan dengan Alqur’an disajikan secara ringan dan mudah dipahami oleh anak-anak.

**Table 4.2**  
**Temuan Penelitian**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Data</b>	<b>Temuan</b>
Nilai-nilai Sains dalam Film Animasi Riko The Series	Episode " <i>Jarak Matahari ke Bumi</i> "	Albatani adalah aktor musim pertama yang mengukur jarak bumi dan matahari, mengukur keliling bumi dan juga menerangkan bumi berputar pada porosnya. Jauh sebelum Galeleo Galelei.
	Episode " <i>Penemu Jam Mekanik</i> "	Al Jazari ialah penemu jam mekanik, roda bergerigi, asal muasal mesin mekanik, seperti pompa air, mesin otomotif dan banyak lainnya.
	Episode " <i>Yuk Hemat Listrik</i> "	Listrik adalah energy yang diciptakan, Kalau

		Riko menggunakan listrik secara berlebihan maka sumber daya alam yang jadi bahan terciptanya listrik menjadi cepat habis. Untuk mendapatkan sumber daya alam itu, diperlukan waktu yang sangat lama.
	Episode " <i>Takut Sama Besi</i> "	Asal muasal besi adalah karena ada tubrukan asteroid yang mengandung besi dari luar angkasa yang turun dan masuk kedalam perut bumi dan dari peristiwa itu terbentuklah besi. Manusia untuk mendapatkan besi dengan menambangnya dari dalam bumi.
Nilai-nilai Sains berdasarkan Perspektif Islam dalam Film Riko The Series	Episode " <i>Jarak Matahari ke Bumi</i> "	Q.S Az-Zumar : 5
	Episode " <i>Penemu Jam Mekanik</i> "	Q.S Al-Ashr : 1-3
	Episode " <i>Yuk Hemat Listrik</i> "	Q.S An-Nur : 35
	Episode " <i>Takut Sama Besi</i> "	Q.S Al-Hadid : 25

### 3. Biografi Para Ahli

#### a) Al-Battani

Albattani adalah seorang astronom dan matematikawan terkenal di zaman keemasan Islam. Lahir di kota Harran di Turki pada tahun 858 M. Karyanya ditejemahkan secara luas ke dalam bahasa Latin dan digunakan oleh para sarjana Eropa pada abad pertengahan. Albattani terkenal karena karyanya tentang penentuan panjang tahun dan posisi bintang-bintang.

b) Al-Jazari

Ismail Al-Jazali merupakan seorang mekanik yang gemilang dari kalangan muslim pada abad ke 21. Kecemerlangan Ismail sering dibandingkan dengan ilmuan Leonardo da Vinci yang mengemparkan Eropa. Ismail Al-Jazali lahir pada tahun 1136 M di suatu tempat di antara sungai Tigris dan Eufrat. Selama hidupnya Ismail menjalani karir sebagai kepala insinyur di Istana Artuku di daerah Diyarbakir. Ia mengabdikan diri pada Dinasti Artuquid, penguasa ilayah timur Anatolia dan Jazira (kini Turki) pada abad ke-12 dan 13.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang “Nilai-nilai Sains dalam Animasi Riko *The Series* dari Perspektif Islam” yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Film animasi Riko The Series pada episode “*Jarak Matahari ke Bumi*”, episode “*Penemu Jam Mekanik*”, episode “*Yuk, Hemat Listrik*”, dan episode “*Takut Sama Besi*” mengandung banyak pelajaran, nasihat dan juga nilai-nilai sains yang berhubungan dengan Alqur’an.
2. Setelah menonton film animasi Riko The Series tersebut, orang tua dan guru bisa melakukan penanaman pendidikan tentang sains. Setelah anak mengerti apa makna dari film tersebut, mereka kemudian diajak untuk meresapi makna yang lebih dalam dan memahami nilai-nilai sains yang terkandung dalam Alqur’an.

#### **B. Saran**

1. Bagi calon guru, guru senior hendaknya dapat mencontohkan hal-hal yang ada dalam serial animasi antara lain adalah tentang hakikat pendidikan dan manusia itu sendiri, sebab guru bukan hanya profesi akan tetapi panggilan jiwa karena kesuksesan dari sebuah bangsa sangat ditentukan oleh guru-guru yang terlihat dan jadilah guru yang mengajar muridnya tanpa pamrih.

2. Orang tua sebagai penanggung jawab untuk anak harus lebih memilih tontonan mana yang layak ditonton dan juga ttidak layak ditonton anak. Selain itu juga memberikan contoh atau kegiatan kepada anak yang bisa mempunyai pengetahuan sains yang baik.

Dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, maka sebagai orang tua, guru, pendidik, harus bisa memanfaatkan teknologi secara efektif dan efesien.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, *Pengertian, prinsip-prinsip dan Perbedaan Animasi*,  
<http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/materi1animasi.pdf>, 2016, diakses 25  
 Maret 2021, pukul 14:00
- Cecep Kustandi, Bambang Sujipto, *Media pembelajaran manual dan digital*,  
 (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013),
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai  
 Pustaka, 2007),
- Dwi Haryoto, dkk., *Penggunaan Pendekatab Ketrampilan Proses dalam Proses  
 Belajar Mengajar Fisika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika  
 Siswa Kelas II SLTP LABUM*
- Fitri Handayani, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami  
 Indonesia Serial Riko The Series (Episode Lebih Baik Memaafkan Di Akun  
 Youtube Riko The Series)*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
 Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga 2020  
[https://belajarbahasa.id/artikel/dokumen/278-perbedaan-antara-serial-dan-  
 series2017-01-31-04-23](https://belajarbahasa.id/artikel/dokumen/278-perbedaan-antara-serial-dan-series2017-01-31-04-23) diakses pada tanggal 26 Maret 2021 pukul 10:00  
<https://garissepuluh.com/>. Diakses pada 3 Desember 2021
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara,  
 2006)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,  
 2002),
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor  
 Indonesia, 2004)
- Sofyan Sauri, *Revitalisasi Pendidikan Sains dalam Pembentukan Karakter Anak  
 Bangsa untuk Menghadapi Tantangan Global*.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Teuku Ramli Zakaria, *Pendekatan-pendekatan Pendidikan Nilai dan Imorementasi  
 dalam Pendidikan Budi Pekerti. Dalam Jurnal Pendidikan dan  
 Kebudayaan*, No. 26, TH, VI, Oktober 2000,

Yamin Martin, *Manajemen Pembelajaran Kelas.*( Jakarta: Gaung Persada Press,2009),

Yoyon Mudjiono, “*Kajian Semiotika Dalam Film*”. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No. 1, 2011,



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor Tahun 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. Bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;  
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;  
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;  
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201. tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;  
6. DIPA Nomor : 025.04.2.8888040/2021, tanggal 23 November 2020;  
7. SK Rektor IAIN Langsa No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;
- Memperhatikan : Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Tanggal 30 Juli 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :  
KESATU : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

1. **Dr. Muhaini, MA**  
(Membimbing Isi)
2. **Junaldi, M.Pdi**  
(Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

N a m a : Nur Leli  
Tempat / Tgl.Lahir : Langsa, 14 Februari 1996  
Nomor Pokok : 1052015039  
Fakultas/ Program Studi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : *Nilai-nilai Sains dalam Serial Animasi Riko The Series dari Perspektif Islam*

- KEDUA : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 ( satu ) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;  
KETIGA : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;  
KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;  
Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa  
Pada Tanggal : 18 Agustus 2021

Dekan,



Dr. Zainal Abidin, MA

Tembusan Yth :

1. Dekan FTIK IAIN Langsa
2. Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
3. Ketua Prodi PGMI FTIK IAIN Langsa